



KONFIGURASI PENDIDIKAN BERKARAKTER (EKSPLORASI NILAI-NILAI ISLAMI)

Mashudi

Abstrak

Pendidikan karakter didasarkan pada totalitas psikologi yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, psikomotor) dan fungsi totalitas sosiokultural dalam konteks interaksi dalam keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Pada hakekatnya perilaku seseorang yang berkarakter dan fungsi totalitas proses psikologis dan sosial-kultural dalam konteks interaksi (dalam keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) serta berlangsung sepanjang hayat. Hakikat pendidikan karakter adalah ikhtiar secara total guna membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang se muanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Nilai Islami

A. Ancang-ancang

Siapa pun mengakui bahwa pendidikan merupakan investasi masa depan. Ikhtiar dan proses pencapaiannya memiliki keunikan, di samping bidang garapannya yang bersifat abstrak, yakni akal dan perilaku bathiniyah. Perilaku abstrak itulah yang menurut termonologi Ibnu Taimiyah sebagai *fitrah al-gharizah* (fitrah inheren) dalam diri manusia yang memberikan daya akal (*quwwah al-aql*), yang berperan penting untuk mengembangkan potensi dasar manusia. Di bagian lain pada diri manusia terdapat *fitrah al-munazzalah* (fitrah exheren) yang merupakan fitrah luar dan masuk pada diri manusia. Fitrah yang disebut terakhir ini dapat berupa petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah. Keberadaannya berfungsi sebagai pengendali dan pembimbing bagi *fitrah al-gharizah*.

Sebagaimana kita saksikan, ibarat perusahaan, Indonesia masih